

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

Halaman 22

Gubernur Perlu Tuntaskan Pembangunan Bawang-Dieng

■ Pengecoran Tinggal 4 Km

BATANG - Gubernur Ganjar Pranowo diminta menuntaskan pembangunan jalan tembus Bawang-Dieng via Deles-Sigemplong-Bintoromulyo-Bitingan. Hal itu ditegaskan Wakil Ketua Paguyuban Masyarakat Peduli Pembangunan Batang-Banjarnegara (PMPPBB), Burhana Syukur usai melihat kondisi jalan tembus itu, Jumat (2/2).

"Tinggal 4 km lagi yang belum dicor beton. Masing-masing 2 km di wilayah Sigemplong-Bintoromulyo, Pranten, Bawang, Batang dan 2 km lainnya di wilayah Bitingarf, Kepakisan, Batur, Banjarnegara," katanya.

Menurut dia, kondisi medan jalan tembus sepanjang 2 km di wilayah Kabupaten Batang dan 2 km di Kabupaten Banjarnegara tidak seekstrem ruas Deles-Sigemplong sepanjang 6 km yang baru selesai dicor beton oleh PT Hikmah Kurnia Wonosobo. Sehingga anggaran yang dibutuhkan juga tidak terlalu banyak.

"Kami mohon Gubernur Ganjar Pranowo menuntaskan jalan tembus Bawang-Dieng. Mohon untuk dianggarkan lagi pada APBD 2018 untuk mengecor jalan yang tinggal 4 km lagi. Anggarannya mungkin sekitar Rp 10 miliar- Rp 15 miliar sudah cukup untuk menuntaskan jalan tembus Bawang-Dieng."

Sebagaimana diberitakan, Pemprov Jateng mengucurkan dana sebesar Rp 8.911.899.000 untuk pengecoran jalur alternatif Deles (Batang)-Bitingan (Banjarnegara) pada ruas Deles-Sigemplong. Proyek pengerasan jalan sepanjang 6 km dengan lebar 4 m itu dikerjakan oleh PT Hikmah Kurnia Wonosobo. Proyek milik Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Batang baru saja selesai dikerjakan dan kini dalam taraf menunggu umur beton minimal

untuk bisa dilewati.

Sulit Dilewati

Lebih jauh ditambahkan, jika tidak segera dituntaskan maka akses dari Bawang, Batang ke Dieng, Banjarnegara melalui jalan tembus itu masih sulit untuk dilewati kendaraan roda empat, baik mobil pribadi maupun mobil angkutan barang.

"Terutama mobil kelas sedan atau mobil yang *ground clearance*-nya rendah akan kesulitan melewati jalan itu. Sebab, 4 km jalan yang ada di wilayah Batang dan Banjarnegara itu sebagian besar masih berujud tanah merah. Saat tergujur hujan, maka kondisinya berlumpur, licin, dan membahayakan pengguna jalan. Jika hati-hati pengendara motor bisa terpeleset dan mobil angkutan manusia dan barang akan mengalami ban selip," kata dia.

Pangesti Aji Wijaya, warga Limpung, Batang yang setiap hari nglaju ke tempat ker-

janya di Dieng, Banjarnegara melewati jalur itu, menyatakan terima kasih kepada Gubernur Jawa Tengah yang telah membangun jalan tembus Bawang-Dieng.

"Jika tidak ada jalan tembus ini, dari rumah di Limpung saya harus melewati Kecamatan Bandar dan Blado. Untuk sampai ke tempat kerja di Dieng, Banjarnegara butuh sekitar 2 jam perjalanan. Jadi setiap hari 4 jam perjalanan pergi-pulang (PP)," katanya.

Sarjana IT alumnus Udinus Semarang yang akrab disebut Ipank ini menyatakan dengan adanya jalan tembus Bawang-Dieng, perjalanan Limpung-Dieng PP menjadi lebih singkat. Dari Sileri, Batur, Banjarnegara ke Bawang, Batang cukup ditempuh sekitar 30 menit.

"Sayangnya masih ada jalan yang belum dicor. Yakni di atas Sigemplong dan Bintoromulyo. Di Bitingan juga ada yang belum dicor, jadi memang harus tetap hati-hati. Kalau hujan, jalan itu sangat berbahaya." (D6-54)



SM/Ali Arifin

JALAN TEMBUS RUSAK : Wakil Ketua Paguyuban Masyarakat Peduli Pembangunan Batang-Banjarnegara, Burhana Syukur mengamati kondisi jalan tembus Bawang-Dieng ruas Sigemplong-Bitingan yang rusak karena masih berupa tanah padas. (54)